



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of



International
Federation
of Accountants

AKUNTANSI MASJID

Jakarta, 3 April 2024



Pandangan yang disampaikan dalam presentasi ini merupakan pandangan pribadi dari pembicara, dan bukan merupakan pandangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Mengapa **MASJID** memerlukan pencatatan
(Akuntansi)?



Klasifikasi Masjid dan Pelaporannya

1. Masjid Negara
2. Masjid Nasional
3. Masjid Raya
4. Masjid Agung
5. Masjid Besar
6. Masjid Jami'
7. Masjid Bersejarah
8. Masjid di Tempat Publik

**Klasifikasi Masjid Berdasarkan
Kementerian Agama**

**Klasifikasi Masjid Berdasarkan
Aktivitas**

Masjid Tradisional

Modern

Fokus hanya pada ibadah

Ibadah dan pusat keagamaan,
ekonomi, Pendidikan,
kesejahteraan umat, dsb



Klasifikasi Masjid dan Pelaporannya

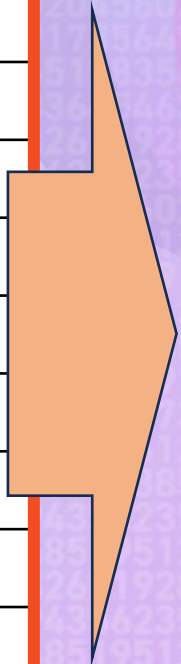




Klasifikasi Masjid dan Pelaporannya

Laporan Ke-uang-an Masjid Tradisional

Infak untuk operasional masjid		
Saldo awal – 31 Januari 2024	xxx	Keterangan / referensi
Penerimaan selama bulan Februari	xxx	
Infak jumat tgl xx	xxx	
Infak subuh tgl xx	xxx	
Total penerimaan bulan Februari	xxx	
Pengeluaran selama bulan Februari	xxx	
Bayar Listrik	xxx	
Pembelian karpet	xxx	
Bayar gaji marbot	xxx	
Total pengeluaran bulan Februari	xxx	
Saldo akhir dana infak – 29 Februari 2024	xxx	



Memerlukan bukti transaksi untuk pertanggung jawabannya



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Klasifikasi Masjid dan Pelaporannya

SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT

Laporan Daftar Aset Masjid Tradisional

Daftar Aset Masjid Per 31 Des 2023			
Nama aset / barang	Tgl perolehan	Unit	Kondisi
Speaker ruangan merk merdu	15 Sep 2007	2	berfungsi
Speaker luar merk towa	21 Juni 2020	3	berfungsi
AC 1 PK – merk semsang	21 April 2022	1	berfungsi
...			
...			
Total		50 unit	
Jumlah total aset		50	
Berfungsi normal		45	
Rusak – dalam proses perbaikan		5	



Klasifikasi Masjid dan Pelaporannya

Laporan Keuangan Masjid Modern

Laporan keuangan
Berdasarkan SAK
yang relevan

SAK Indonesia untuk
EMKM

- Laporan posisi keuangan
- Laporan laba rugi
- Catatan atas laporan keuangan

SAK Indonesia untuk
Entitas Privat

- Laporan posisi keuangan
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

SAK Indonesia

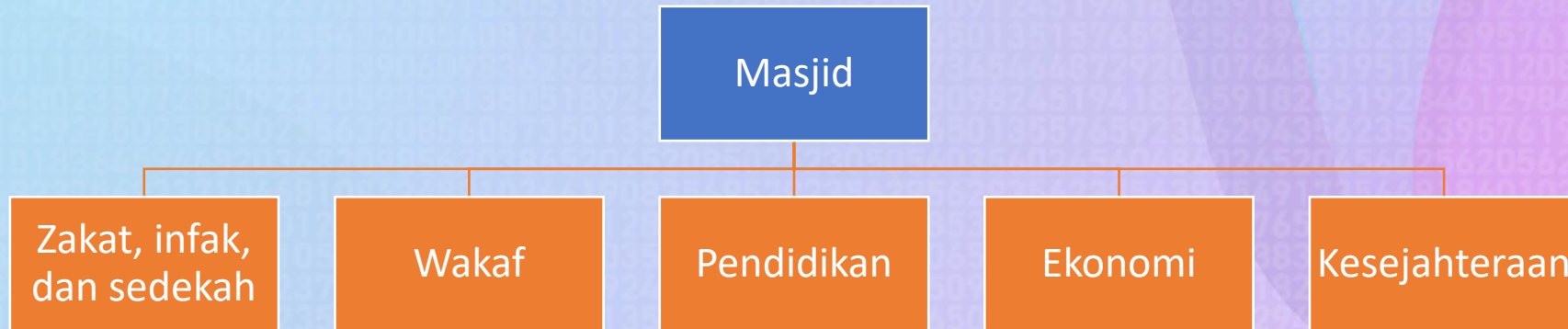
- Laporan posisi keuangan
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

ISAK 335

Komponen Laporan Keuangan:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Entitas Pelapor



Entitas pelapor adalah entitas yang disyaratkan, atau memilih, untuk menyusun laporan keuangan. Entitas pelapor dapat berupa entitas tunggal atau sebagian dari suatu entitas atau dapat terdiri lebih dari satu entitas. Entitas pelapor tidak selalu merupakan entitas legal.

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

(A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

(B)

(A)

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

- (A) Lihat Laporan Postst Keuangan (Format A).
- (B) Lihat Laporan Postst Keuangan (Format B).

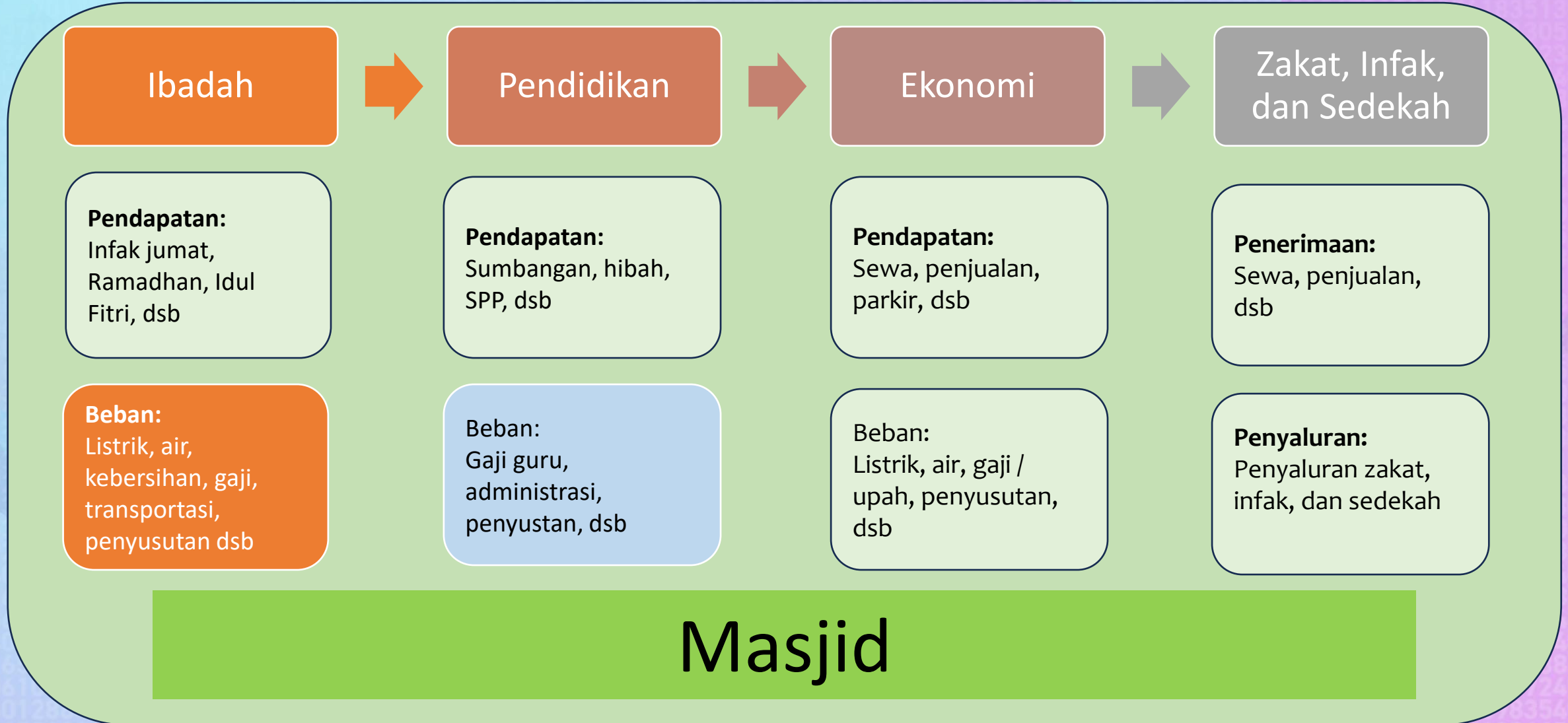
*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.





AKTIVITAS MASJID



Pendapatan dan Beban

1. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset neto.
2. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan aset neto.
3. Penghasilan dan beban dari yayasan / masjid diklasifikasikan menjadi:
 - a. Penghasilan dan beban tanpa pembatasan;
 - b. Penghasilan dan beban dengan pembatasan.
4. Pengklasifikasian tersebut berdasarkan pada ada tidaknya pembatasan dari pemberi sumber daya, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan atas dana yang diterima oleh yayasan pondok pesantren.

Pendapatan

Penerimaan infak untuk operasional masjid. Penerimaan ini digunakan untuk pembelian sarana dan prasarana masjid selain aset tetap, perawatan sarana dan prasarana masjid termasuk bangunan masjid itu sendiri, dan juga biaya operasional masjid. Misalnya biaya listrik, air dan sebagainya.

- Pada tanggal 1 Februari 2024 Masjid menerima infak untuk operasional ini sebesar Rp15juta.
- Pada tanggal 15 Maret 2024, Masjid menerima bantuan dana dari PT. FDR sebesar Rp100 juta. Penerimaan ini tidak ada batasan atau persyaratan dari PT. FDR.

Tanggal	Akun	Jumlah
1 Feb 2024	[Db] Kas	Rp15 juta
	[Kr] Pendapatan Infak – Tanpa Pembatasan	Rp15 juta
15 Mar 2024	[Db] Kas	Rp100 juta
	[Kr] Pendapatan Infak – Tanpa Pembatasan	Rp100 juta

Contoh Transaksi Tidak Terikat

Beban

Pada 28 Januari 2024 membayar biaya sebagai berikut:

1. Biaya Listrik Rp3 juta
2. Perbaikan saluran toilet Rp5 juta
3. Gaji marbot Rp3 juta
4. Honor penceramah selama bulan Januari Rp20 juta

Tanggal	Akun	Jumlah
1 Feb 2024	[Db] Beban Listrik	Rp3 juta
	[Db] Beban perbaikan	Rp5 juta
	[Db] Beban gaji dan upah	Rp3 juta
	[Db] Beban honor guru dan penceramah	Rp20 juta
	[Kr] Kas	Rp31 juta

Contoh Transaksi Tidak Terikat

Penyajian

Yayasan Masjid ABC	
Laporan Penghasilan Komprehensif	
Untuk periode yang berakhir pada	
Tanpa pembatasan dari pemberi	
Pendapatan	
Penerimaan infak	Rp115 juta
....	
Beban	
Beban penyelenggaraan kegiatan masjid	Rp31 juta
<i>Total surplus</i>	Rp84 juta
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	
...	

Pendapatan

- Pada bulan ramadhan 1445H Masjid Raya Sukajaya menerima zakat yaitu sebagai berikut:

Jenis Zakat	Nilai
Zakat fitrah:	
<u>2 ton</u> beras @Rp15 rb / kg	Rp30.000.000
Uang tunai	Rp45.000.000
Zakat maal	Rp60.000.000
Total penerimaan zakat	Rp135.000.000

Tanggal	Akun	Jumlah
10 Apr 2024	[Db] Kas	Rp105 juta
	[Db] Beras	Rp30 juta
	[Kr] Penerimaan zakat fitrah – dengan pembatasan	Rp75 juta
	[Kr] Penerimaan zakat maal – dengan pembatasan	Rp60 juta

Penyaluran

- Seluruh zakat tersebut disalurkan kepada mustahik

Tanggal	Akun	Jumlah
10 Apr 2024	[Db] Penyaluran zakat fitrah – dengan pembatasan	Rp75 juta
	[Db] Penyaluran zakat maal – dengan pembatasan	Rp60 juta
	[Kr] Kas	Rp105 juta
	[Kr] Beras	Rp30 juta



Contoh Transaksi Tidak Terikat

Penyajian

Yayasan Masjid ABC

Laporan Penghasilan Komprehensif

Untuk periode yang berakhir pada

Tanpa pembatasan dari pemberi	
....	
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	
<i>Pendapatan</i>	
Penerimaan zakat fitrah	Rp75 juta
Penerimaan zakat maal	Rp60 juta
<i>Total Pendapatan</i>	Rp135 juta
<i>Beban</i>	
Penyaluran zakat fitrah	Rp75 juta
Penyaluran zakat maal	Rp60 juta
<i>Total Penyaluran</i>	Rp135 juta
<i>Surplus</i>	-

Penerimaan yang Bukan Merupakan Pendapatan Bagi Masjid

Masjid memungkinkan menerima wakaf dari jama'ahnya atau wakif lain. Baik itu wakaf melalui uang ataupun aset. Namun, penerimaan wakaf tersebut tidak dapat diakui sebagai pendapatan bagi masjid. Penerimaan dan aset wakaf tersebut dilaporkan terpisah yang mana entitas wakaf merupakan entitas terpisah.

Informasi yang dimuat, mencakup tetapi tidak terbatas atas:

- Daftar penerimaan wakaf melalui uang, saldo awal tahun, penerimaan, pembelian aset wakaf, dan saldo akhir tahun.
- Daftar aset wakaf yang dikelola oleh Masjid, mencakup tanggal penerimaan, nama wakif, peruntukan, dan nilai wakafnya.

Penerimaan yang Bukan Merupakan Pendapatan Bagi Masjid

Ilustrasi:

Daftar aset wakaf per 31 Desember 2023

No.	Nama Aset Wakaf	Tanggal perolehan	Nilai wakaf	Nama Wakif	Peruntukan
1.	Tanah 1.000 M ² , di Desa Sukakaya	1 Jul 2010	Rp1.000.000.000	Bapak Achmad	Untuk masjid
2.	Tanah 200 M ² , di Desa Sukakaya	25 Sep 2020	Rp300 juta	Gabungan wakif	Untuk lahan parkir masjid
3	Melalui uang untuk	1 Jan 2022 s.d. 31 Des 2023	Rp105 juta	Gabungan wakif	Untuk pembangunan pelebaran masjid

Penerimaan yang Bukan Merupakan Pendapatan Bagi Masjid

Wakaf melalui uang:

Tujuan wakaf melalui uang ini adalah untuk pelebaran bangunan masjid. Total biaya yang diperkirakan akan keluar adalah sebesar Rp600 juta. Wakaf melalui uang ini mulai dikumpulkan pada 1 Januari 2022.

Saldo awal wakaf melalui uang, 31 Des 2023	Rp35 juta
Penerimaan 1 Jan – 31 Des 2023	Rp70 juta
Pengeluaran untuk pembangunan selama tahun 2023	-
Saldo akhir wakaf melalui uang, 31 Des 2023	Rp105 juta



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



SEE BEYOND
THE
NUMBERS
BECOME A
CHARTERED
ACCOUNTANT



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng,
DKI Jakarta

www.iaiglobal.or.id



- Linked In** Ikatan Akuntan Indonesia
- Facebook** Ikatan Akuntan Indonesia
- YouTube** Ikatan Akuntan Indonesia
- Twitter** @IAINews
- Instagram** @ikatanakuntanindonesia

CA IS A DIFFERENCE
MAKER